



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab 3 ini penulis akan membahas tentang objek penelitian, desain penelitian yang merupakan bagian dari metode penelitian ini dan juga variabel dependen dan independen. Berikutnya penulis akan membahas tentang teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data dan jenis-jenis pengujian data yang akan dilakukan.

A. Objek Penelitian

Penulis melakukan objek penelitian terhadap wajib pajak orang pribadi usahawan di Mangga Besar Jakarta Barat. Penelitian mulai dilaksanakan pada bulan Juli 2021.

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan suatu perencanaan berdasarkan aktivitas, waktu dan pertanyaan penelitian serta petunjuk untuk memilih informasi dan kerangka kerja untuk menjelaskann hubungan antara variabel (Cooper dan Schindler, 2017). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Menurut Cooper dan Schindler (2017) desain penelitian terdiri dari berbagai jenis penelitian kuantitatif yang tujuannya untuk mengukur sesuatu data yang diperoleh agar tepat. Berikut merupakan desain yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Dalam tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian ini termasuk kedalam studi formal karena penelitian ini dimulai dari batasan masalah dan hipotesis. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan penelitian tersebut. Desain yang digunakan pada tingkat ini juga akan menjawab

© Hak Cipta Milik KIKI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta Individu Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



batasan masalah yaitu variabel-variabel yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib pajak

Orang Pribadi Usahawan di Mangga Besar Jakarta Barat

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pertanyaan terstruktur terhadap subjek penelitian dan mengumpulkan respon dari subjek penelitian dengan menggunakan google form yang disebar melalui aplikasi WhatsApp.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini termasuk penelitian *expost facto* karena peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel, dalam arti memanipulasinya. Peneliti hanya dapat memberikan informasi apa yang telah terjadi di lapangan atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Tujuan studi dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksploratif yang tujuannya untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang lebih akurat yang akan dijawab oleh responden. Dalam hal ini peneliti menguji apakah ada pengaruh kesadaran pajak, sanksi pajak, sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan dimensi waktu *Cross-Sectional* yaitu pendekatan observasi yang dilakukan pada satu waktu tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Cakupan Teori

- Ⓒ Penelitian ini menggunakan *study statistic* yang merupakan hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan cara kuantitatif dengan uji statistik. Tujuannya untuk mengetahui karakteristik populasi dan membuat kesimpulan sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yakni kondisi lapangan/lapangan aktual (*field condition*) dalam melakukan penelitiannya.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini memiliki persepsi yang dimana partisipan tidak merasa adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam Penelitian ini terdapat 3 jenis variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari : Kesadaran Wajib Pajak (X1), Sosialisasi Perpajakan (X2) dan Sanksi perpajakan (X3). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

1. Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Prasetyo dan Arisudhana (2019:92) Kesadaran Wajib Pajak berupa pandangan atau perasaan yang melibatkan pengetahuan, keyakinan dan penalaran disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai stimulus yang diberikan oleh sistem dan ketentuan pajak tersebut. Kesadaran Wajib Pajak dapat diukur dengan dimensi dan indikator yaitu :

- b) Dorongan diri sendiri
- c) Kepercayaan Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d) Hak dan Kewajiban

2. Sosialisasi Pajak

Menurut Nopiana dan Natalia (2018:3) sosialisasi pajak sangat dibutuhkan dengan tujuan untuk wajib pajak mengetahui secara keseluruhan peran penting pajak untuk pembangunan negara, sehingga mampu ikut serta dalam membangun negara dengan membayar pajak. Sosialisasi dilakukan dengan mendidik individu tentang kebudayaan yang harus dimiliki dan diikutinya, agar menjadi anggota yang baik dalam masyarakat dan alam berbagai kelompok khusus, sosialisasi dapat dianggap sama dengan pendidikan. Indikator sosialisasi pajak yaitu :

- a. Media sosialisasi
- b. Materi sosialisasi
- c. Waktu sosialisasi
- d. Penyelenggaraan sosialisai

Menurut Listiyowati et al.c (2021:50) Sosialisasi atau penyuluhan perpajakan adalah suatu upaya dan proses memberikan informasi perpajakan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap masyarakat, dunia usaha, aparat, serta lembaga pemerintah maupun non pemerintah agar terdorong untuk paham, sadar, peduli dan berkontribusi dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jendral pajak Nomor SE-98/PJ/2011 maka definisi sosialisasi perpajakan berdasarkan indikator dan dimensinya yaitu :

- b. Sosialisasi Langsung
 - (1) Diskusi dengan wajib pajak dan tokoh masyarakat
 - (2) Informasi langsung dari petugas ke wajib pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



- c. Sosialisasi Tidak Langsung
 - (1) Pemasangan *billboard*
 - (2) Penyuluhan melalui radio/televisi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

3. Sanksi Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Widagsono (2017) sanksi perpajakan dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Pemerintah menggunakan sanksi perpajakan ini untuk menertibkan administrasi perpajakan supaya wajib pajak patuh terhadap peraturan perpajakan.

Menurut Ermawati dan Afifi (2018) mengatakan berdasarkan *Theory of Planned Behavior* untuk wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan, maka wajib pajak akan merasa takut untuk membayar yang lebih tinggi dari pajak yang semestinya harus dibayar. Berikut indikator sanksi pajak menurut Jannah (2017) yaitu sebagai berikut :

- a. Sanksi yang bersifat tegas
- b. Sanksi yang jelas

Menurut Prasetyo dan Arisudhana (2019:92) Sanksi perpajakan yang diberlakukan mengacu pada ketentuan dan aturan perpajakan yang sebagaimana diatur dalam Pasal 39 Undang – undang nomor 28 tahun 2007 tentang perubahan ketiga atas undang – undang nomor 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Didalamnya dinyatakan bahwa bagi wajib pajak dengan sengaja tidak mendaftarkan diri, atau menyalahgunakan atau menggunakan tanpa hak NPWP, pengukuhan PKP, sehingga dapat menimbulkan kerugian pada pendapatan negara, diancam dengan pidana penjara paling singkat 6 (enam) bulan dan paling lama 6 (enam) tahun dan denda paling sedikit 2 (dua) kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang bayar. Maka dimensi dan indikator yang digunakan untuk variabel sanksi pajak sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dimensi Sanksi Administrasi

- a. Denda
- b. Bunga
- c. Kenaikan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak dapat dilihat sebagai faktor yang memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan atau penurunan jumlah penerimaan pajak suatu daerah (Dwi et.al. c 2018). Menurut Nasucha (2015) kepatuhan wajib pajak dapat diidentifikasi dari kepatuhan wajib pajak dalam mendfartkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan (SPT) kepatuhan dalam perhitungan dan pembayaran pajak terutang dan kepatuhan dalam membayar tunggakan perpajakan.

Menurut Prassetyo dan Arisudhana (2019:91) Kepatuhan Wajib Pajak dapat diukur dengan dimensi dan indikator sebagai berikut :

c. Kepatuhan Formal

- (4) Wajib Pajak sudah terdaftar di KPP
- (5) Melaporkan SPT tepat waktu
- (6) Membayar Pajak tepat waktu

d. Kepatuhan Material

- (4) Mengisi SPT dengan jujur
- (5) Melengkapi SPT sesuai aturan perpajakan

Menghitung pajak terutang dengan benar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1

Tabel Dimensi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Kesadaran Wajib Pajak

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Kesadaran Wajib Pajak	Tingkat Kesadaran Wajib Pajak	1. Dorongan diri sendiri	Saya memiliki kesadaran membayar pajak secara sukarela dan tidak terpaksa. Saya memiliki kesadaran dalam membayar pajak untuk mendukung fungsi pemerintah dalam pembangunan infrastruktur untuk masyarakat.
			2. Kepercayaan Masyarakat	Saya menghitung, membayar dan melaporkan pajak dengan benar.
			3. Hak dan Kewajiban	Saya membayar pajak karena sadar merupakan kewajiban saya sebagai warga negara yang baik.

sumber: Prasetyo dan Arisudhana (2019)

b. Sosialisasi Perpajakan

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	PERTANYAAN
2	Sosialisasi Perpajakan	Sosialisasi Langsung	Diskusi dengan wajib pajak dan tokoh masyarakat	Saya selalu bertanya kepada petugas pajak ketika mendapat kesulitan tentang perpajakan
			Informasi langsung dari petugas ke wajib pajak	Petugas memberikan informasi saya mengenai peraturan perpajakan secara jelas dan singkat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sumber: Listiyowati et. al c (2021)

Sosialisasi
Tidak
Langsung

Pemasangan
billboard

Saya pernah melihat dan mudah dimengerti informasi sosialisasi yang diberikan oleh petugas pajak melalui billboard, spanduk atau brosur

Penyuluhan Melalui
Radio/Televisi

Saya selalu melihat dan mendengar informasi seputar perpajakan melalui radio atau televisi

c. Sanksi Perpajakan

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	PERTANYAAN
3	Sanksi Perpajakan	Sanksi Administrasi	Bunga	Saya bersedia dikenakan sanksi berupa bunga jika tidak melaksanakan kewajiban dalam membayar pajak
			Denda Administrasi	Jika saya selalu terlambat membayar pajak maka akan dikenakan sanksi administrasi
			Kenaikan	Sanksi yang diberikan kepada saya harus sesuai dengan keterlambatan pembayaran dan tidak ada kenaikan tarif pajak

sumber: Prasetyo dan Arisudhana (2019)

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Kepatuhan Wajib Pajak

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	PERTANYAAN
4	Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan Formal	Wajib Pajak sudah terdaftar di KPP	Saya sudah mendaftarkan diri saya untuk mendapatkan NPWP
			Melaporkan SPT tepat waktu	Saya mematuhi aturan perpajakan dalam melaporkan SPT dengan tepat waktu
			Membayar Pajak tepat waktu	Saya mematuhi peraturan perpajakan dalam membayar pajak tepat waktu
		Kepatuhan Material	Mengisi SPT dengan jujur	Saya selalu mengisi SPT sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan
			Melengkapi SPT sesuai aturan perpajakan	Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan peraturan pajak

sumber : Prasetyo dan Arisudhana (2019)

D Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011:193-330) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, angket, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan cara Angket atau Kuesioner. Angket atau Kuesioner merupakan teknik yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan dari setiap variabel-variabel penelitian ini secara tertulis untuk dijawab dan sangat tepat untuk responden dalam jumlah besar.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:62) sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling dapat digunakan untuk menentukan sampel yang kemudian dijadikan subjek dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampling secara non probabilitas yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti. Jenis penarikan sampel dari populasi dari penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria yang spesifik yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu Wajib Pajak Usahawan yang termasuk jenis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jakarta Barat dengan omset kurang dari Rp. 4,8 Miliar/tahun. Menurut (Sugiyono,2014:18) ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan analisis multivariat, maka jumlah anggota sampel yang diambil minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah $4 \times 10 = 40$ sampel.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini dengan variabel kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak dan sanksi pajak menggunakan teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik inferensial. Berikut menurut Muhoson (2021:1-7) pengertian teknik analisis deskriptif dan teknik inferensial :

1. Teknik analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berupa akumulasi data besar dalam bentuk deskripsi dalam arti saling berhubungan, menguji hipotesis, membuat kesimpulan.

2. Teknik analisis induktif

Teknik analisis inferensial bersifat memaparkan data dalam arti data yang sudah ada upaya untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

Didalam penelitian ini data kuantitatif yang didalamnya terdapat instrument penelitian yang telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu dari jawaban yang sesuai. Setiap butir pertanyaan memiliki penilaian tersendiri yaitu 1 sampai 5 sebagai berikut :

Tabel 3. 2

Pilihan dan Nilai Jawaban untuk Setiap Butir Pertanyaan

keterangan	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

sumber : Muhson (2021)

Untuk mengukur dan menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilakukan pengujian dengan software komputer statistik yang bernama *SPSS for Windows* yang tujuannya untuk memproses data penelitian yang terdiri dari :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menguji seberapa jauh ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian, jika alat ukur tersebut benar maka hasil pengukuranpun akan benar atau dengan kata lain validitas berbicara tentang bagaimana suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur (Yudisaputro, 2020:3). Dalam hal ini validitas merupakan esensi kebenaran hasil dari penelitian dan dipandang sebagai konsep yang paling penting dalam sebuah penelitian. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal yang dimana menguji pada bagian intrumen secara keseluruhan. Dengan formula uji validitas sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

N : jumlah subjek

X : skor item

Y : skor total

$\sum X$: jumlah skor items

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total

(sumber : binus.ac.id)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian yang berorientasi pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi dan digunakan untuk melihat kesesuaian nilai dari sebuah kuesioner yang dikerjakan oleh seorang responden pada kesempatan yang berbeda dengan kuesioner yang sama. Uji realibilitas dapat dikatakan suatu alat ukur dengan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi (Yudisaputro,2020:3).

Pengukuran yang dilakukan oleh pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (α) karena instrumen penelitiann ini berbentuk angket dan sekala bertingkat (binus.ac.id). rumus *Alpha Cronbach* (α) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas yang dicari

n : jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 : varians total

(sumber : binus.ac.id)

Jika nilai alpha > 0,7 artinya realibilitas mencukupi, jika alpha > 0,80 artinya seluruh item reliabel dengan seluruh tes secara konsisten memiliki realibilitas yang kuat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square (OLS)*. Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik. Jenis asumsi klasik yang sering digunakan dalam penelitian yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji linearitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Pada hipotesis di atas maka dapat dikatakan regresi linear berganda jika jumlah variabel bebas lebih dari satu dapat menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat atau response

X = Variabel bebas atau predictor

a = Konstanta

β = Slope atau Koefisien estimate

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji anova yaitu untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Cara melakukan Uji F dengan cara membandingkan F hitung dengan tabel F dan hipotesis statistik sebagai berikut :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

dan

Jika F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji T

Menurut Hidayat (2013) uji t dikenal sebagai uji parsial memiliki fungsi untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dapat dibandingkan dengan t hitung dan t tabel atau melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung. Pengujiannya dapat dilihat dengan cara sebagai berikut hipotesis statistiknya :

$$H_{a1} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

dan

H_0 diterima apabila t hitung < (0,05) t tabel

H_0 ditolak apabila t hitung > (0,05) t tabel

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sari (2019:86) koefisiensi determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa garis regresi sesuai dengan data aktualnya dan sebagai alat ukur prosentase total varian variabel dependen Y yang

dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi. Nilai (R^2) memiliki nilai interval antara 0 sampai 1 ($0 < (R^2) < 1$). Semakin besar (R^2) dan mendekati angka 1 maka semakin baik juga hasil untuk model regresi dalam variabel Y. Sedangkan jika (R^2) mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen Y. Menurut Kamal (2013) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

